

INVESTRA DYNAMIC STRATEGIC FUND

Bloomberg: INVYST IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 April 2016

Tujuan Investasi

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 05 April 2012
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 27,407,519,500
 Harga Unit : Rp 1,058.3000

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	97%
Cash / TD	3%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

MODERAT

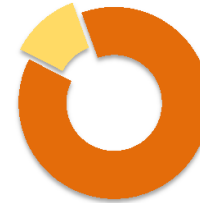
AGRESIF

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

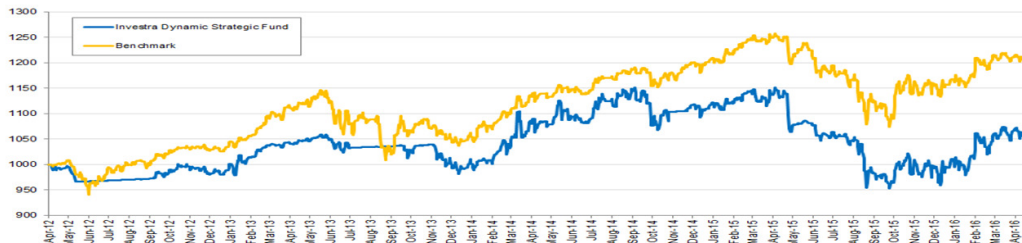
Alokasi Aset

Pasar Uang
11.93%



Saham
88.07%

Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.66%	4.01%	7.98%	4.69%	-0.52%	5.83%
Benchmark **)	-0.26%	2.67%	6.14%	3.43%	0.86%	20.78%

**) Benchmark: 50% Deposito 6 bln (rata-2 - net) + 50% LQ45 (LQ45 digunakan sejak 01 Oktober 2014)

Komentar Manajer Investasi

- Pada bulan April, The Fed mengumumkan untuk tidak mengubah suku bunga acuan 0,25%-0,50% dikarenakan data positif dari perdagangan China, dimana ekspor China naik 18,7% (yoy) dibandingkan bulan Februari menurun 20,6% (yoy) dan pertumbuhan lapangan kerja di AS pada April melambat dimana tingkat pengangguran sebesar 5%.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2016 mencapai 4,92% secara (yoy). Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV/2015 yang mencapai 5,04% (yoy). BPS juga mencatatkan terjadi deflasi sebesar 0,45% (mtm). Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-April) 2016 sebesar 0,16% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (yoy) sebesar 3,60%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan, kelompok transpor, komunikasi. Sedangkan untuk neraca perdagangan Indonesia kembali dicatatkan surplus pada bulan Maret 2016 senilai 0,49 miliar dolar AS (turun dari surplus pada bulan Februari sebesar 1,14 miliar dolar AS).
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) periode April 2016 tercatat menurun sebesar 0.14% (MoM) menjadi 4.838,58. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir April 2016 mencapai level 13.199 atau menguat 0.3% dibandingkan akhir Maret 2016.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah dengan melakukan penempatan alokasi maksimum ke reksadana yang mencerminkan tingkat selektivitas yang tinggi terhadap sektor konsumen, infrastruktur, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrumen pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga disertai inflasi yang stabil, peningkatan peringkat S&P, dan yield yang masih cukup menarik dibanding negara – negara ASEAN lainnya.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.